

## ABSTRAK

Kesengsaraan dialami oleh semua manusia baik secara kolektif maupun individual. Manusia dapat tekun dan bertahan dalam kesengsaraan karena mereka mempunyai harapan yang ingin dicapai. Hal ini merupakan konsep umum yang didukung oleh salah satu ahli teori yakni Viktor Frankl. Konsep ini dapat disusun berurutan menjadi empat tahap yakni kesengsaraan-pengharapan-ketekunan-tahan uji.

Konsep umum tersebut berbeda dengan konsep yang tertulis dalam Surat Rasul Paulus kepada jemaat di Roma. Dalam Rom. 5:3-4, konsep Rasul Paulus disusun berurutan menjadi empat tahap yakni kesengsaraan-ketekunan-tahan uji-pengharapan. Selain itu, Ensiklik *Spe Salvi* yang ditulis oleh Paus Benediktus XVI secara tidak langsung dapat dikatakan merupakan aktualisasi dari konsep Rasul Paulus namun bukan empat tahap yang berurutan melainkan tiga proses yang menjelaskan tahapan Rasul Paulus yakni: “Doa sebagai sekolah harapan”, “Bertindak dan menderita sebagai tempat belajar harapan”, Pengadilan sebagai tempat belajar dan menghayati harapan”.

Hasil penelitian dengan metode historis kritis ini menjelaskan bahwa konsep yang ditulis oleh Rasul Paulus merupakan konsep yang seharusnya dipegang oleh umat Kristiani dan menunjukkan keterkaitan aktualisasi Rom. 5:3-4 dalam *Spe Salvi*. Penelitian ini dibuat agar berguna bagi para pembaca khususnya umat kristiani supaya memandang kesengsaraan sebagai salah satu bentuk bagian dari realitas hidup yang tidak sepenuhnya buruk melainkan dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan pengharapan hidup umat kristiani.

**Kata kunci:** Kesengsaraan, Pengharapan, Aktualisasi, Rom. 5, *Spe Salvi*

## ABSTRACT

Misery is experienced by all humans both collectively and individually. Humans can endure and endure adversity because they have a hope to achieve. This is a general concept that is supported by one of the theorists, namely Viktor Frankl. This concept can be arranged sequentially into four stages namely tribulation-hope-perseverance-testability.

This general concept is different from the concept written in the Letter of the Apostle Paul to the church in Rome. In Rom. 5:3-4, the concept of the Apostle Paul is arranged sequentially into four stages, namely tribulation-endurance-endurance of testing-hope. In addition, the *Spe Salvi* encyclical written by Pope Benedict XVI indirectly can be said to be an actualization of the concept of the Apostle Paul but not four successive stages but three processes that explain the stages of the Apostle Paul namely: "Prayer as a school of hope", "Act and suffer as a place to learn hope", the Court as a place to learn and live up to hope".

The results of this research using the historical-critical method explain that the concept written by the Apostle Paul is a concept that should be held by Christians and shows the relationship between Roman actualization. 5:3-4 in *Spe Salvi*. This research was made to be useful for readers, especially Christians, so that they see tribulation as a form of part of the reality of life which is not entirely bad but can be a means to achieve the goals of Christian life.

**Keywords: Suffering, Hope, Actualization, Rom. 5, *Spe Salvi***